

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM CENTERED  
LEARNING* (PCL) PADA SISWA KELAS V SD KRISTEN KIERA**

Yosina Yokbet Oraplean<sup>1</sup>, Ribka L. Ririhena<sup>2</sup>, Cristianti C. Kilikily<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya

<sup>2</sup> Program Studi PGSD FKIP Universitas Pattimura

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[yosinaoraplean296@gmail.com](mailto:yosinaoraplean296@gmail.com) , <sup>2</sup>[ribkaririhena0709@gmail.com](mailto:ribkaririhena0709@gmail.com)

<sup>3</sup>[antikilikily28@gmail.com](mailto:antikilikily28@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the improvement in the skill of writing short stories on students of class V SD Kristen Kiera on the material of daily life events using the Problem Centered Learning (PCL) Model. This study is a classroom action research. The location used for this research is SD Kristen Kiera. The subjects of this research are the students of class V SD Kristen Kiera, amounting to 12 students. The improvement in the skill of writing short stories using the Problem Centered Learning (PCL) model occurred in cycle I but has not yet reached its maximum with the lower category, so it was continued to cycle II, and there was a significant improvement in the very good category.*

*Keywords: Problem Centered Learning (PCL), Writing Skill, Short Stories*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas V SD Kristen Kiera pada materi peristiwa dalam kehidupan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SD Kristen Kiera. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Kristen Kiera yaitu sebanyak 12 siswa. Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) terjadi peningkatan pada siklus I namun belum maksimal dengan kategori rendah sehingga dilanjutkan pada siklus II dan terjadi peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : Model *Problem Centered Learning* ( PCL), Keterampilan Menulis, Cerita Pendek



## **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, turut diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Sehingga bahasa Indonesia dalam pengertiannya sebagai alat yang terpenting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu penggunaan Bahasa Indonesia harus diterapkan secara konsisten dan benar (Yulianto & Nugraheni, 2021). Sementara itu menurut Marlina & Sholehun, (2021), bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah guru mengajarkan 4 keterampilan dasar utama dalam bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dan diantara 4 keterampilan yang diajarkan, salah satu diantaranya yang memiliki peran yang sangat penting adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa

penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media (Harahap et al., 2023). Menurut Sukirman, (2020), bahwa menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambing kebahasaan, selain itu kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi, dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraph, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan.

Menurut Y. et al., (2021), bahwa keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan ini menjadi syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Keterampilan menulis di defenisikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Prihatin & Sari, 2021). Selain itu melalui keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita yang membantu penalaran logis atau kritis, mengungkapkan

fakta, perasaanya dan berpikir secara detail atau jernih (Asfari et al., 2022).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, keterampilan menulis dapat diaktualisasikan dalam bentuk cerita yang menarik dan melibatkan daya imajinasi. Salah satu kompetensi yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar adalah menulis cerita fiksi dalam bentuk cerita pendek (Agustina, 2020). Menurut Maulina et al., (2021), cerita pendek adalah salah satu keterampilan menulis, melalui cerita pendek dapat terlihat apakah seorang memiliki kemampuan menulis, sehingga kemampuan menulis ceriata pendek tersebut dapat terukur dari bagaimana seorang membentuk ide dan gagasan serta mengembangkan dalam suatu struktur tulisan yang teratur yaitu mampu merangkai kata dengan baik, jelas, utuh dan mampu menarik pembaca. Namun penting untuk dicermati bahwa tidak semua siswa sekolah dasar memiliki kemampuan dalam menulis cerita pendek, hal ini disebabkan oleh faktor internal siswa (tidak memiliki kemauan, kurangnya motivasi, serta kurang membaca), dan faktor eksternal seperti lingkungan dan guru

yang kurang mampu menerapkan strategi atau pendekatan serta metode dan model pembelajaran yang cocok untuk siswa, guru tidak menguasai teknik dalam penulisan cerpen, serta waktu yang terbataas dalam pembelajaran (Ramadhan & Syah, 2024).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SD Kristen Kiera, ternyata terdapat banyak siswa yang keterampilan menulis cerita pendek yang memperoleh nilai rendah. dikarenakan guru sering banyak memberikan materi dengan cara ceramah tanpa melihat kebutuhan siswa dalam menerima pelajaran.

Hal ini tampak pada nilai menulis cerita pendek (cerpen) siswa yang masih jauh dari kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah, yang boleh mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selama ini, dalam pembelajaran menulis Cerita Pendek guru lebih sering memberikan siswa untuk menulis cerita pendek tanpa menggunakan model dan media yang dapat membantu siswa mendapatkan ide-ide yang lebih luas. Pembelajaran menulis cerita pendek juga sering dirasakan dan sulit sehingga siswa kurang menyukai kegiatan menulis

Cerita Pendek (Cerpen) dikarenakan guru lebih sering menjelaskan materi dengan model ceramah.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek bagi siswa sekolah dasar, maka penting untuk guru menerapkan model pembelajaran yang tepat bagi siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *problem centered learning*.

Menurut Raihan et al., (2024) bahwa model *problem centered learning* merupakan model yang didesain sedemikian rupa untuk menekankan pentingnya komunikasi dan belajar bermakna, selain itu model ini digunakan oleh guru di dalam kelas untuk memungkinkan siswa menstimulasi pikirannya untuk membuat konsep-konsep yang logis melalui aktivitas pembelajaran pada masalah-masalah menarik bagi siswa. Model pembelajaran *problem centered learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran yang penyelesaian masalahnya non rutin, menuntut siswa untuk mencari solusi yang tidak instan (Nabila et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatan

Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning (PCL)* pada siswa kelas V SD Kristen Kiera".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan tahapan atau prosedur meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kristen Kiera yang berjumlah 12 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pemerolehan hasil penelitian menunjuk pada hasil pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis siswa. kriteria/aspek yang dijadikan bahan penilaian dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas V SD Kristen Kiera, hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran kondisi awal siswa dalam menulis setelah dianalisis peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam siklus yaitu siklus I dan siklus II

Dalam siklus I yang dilaksanakan, diakhir pembelajaran peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses menulis siswa, hasil yang diperoleh belum maksimal hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM >63, dan 2 orang orang siswa memperoleh nilai dibawah KKM >63, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus ke II pembelajaran dilaksanakan tidak beda jauh dengan siklus I, guru telah memperbaiki dan mengevaluasi semua kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan menulis siswa pada siklus II ini. Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa, jumlah siswa yang memiliki nilai >71 sebanyak 12 orang siswa. Dengan demikian 12 orang siswa yang dijadikan subjek penelitian mencapai standar kriteria

ketuntasan minimal (KKM). Berikut ini nilai peningkatan rata-rata tes awal, tes akhir siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir Siklus I dan Siklus II

No	Tes Awal	Nilai Akhri Siklus	
		I	II
1	53,83	63,33	71,92

Pengajian tabel 1 diatas dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan tes awal sampai siklus II. Tabel tersebut juga menunjukkan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan.

Dengan adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problelem Centered Learning* dimana siklus II mencapai standar KKM yang telah ditetapkan dan rata-rata kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dinyatakan berhasil

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran problem

centered learning pada siswa kelas V SD Kristen Kiera Kecamatan Pulau Moa maka beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran problem centered learning adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek bagi siswa kelas V SD Kristen Kiera
2. Dari hasil tes siklus I peneliti melakukan penelitian lanjutan pada siklus II karena belum memenuhi KKM yaitu 70, sehingga dilaksanakan siklus II dengan keterampilan menulis siswa menjadi meningkat sebesar 71,92 dan sudah memenuhi KKM.
3. Dari hasil tes siklus I nilai yang diperoleh 63,33 atau masuk dalam kategori cukup, sedangkan dari hasil tes siklus II diperoleh nilai sebesar 71,92 termaksud dalam kategori baik hal ini membuktikan bahwa dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II peningkatan ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran problem centered learning dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita

pendek pada siswa kelas V SD Kristen Kiera Kecamatan Pulau Moa berjalan dengan baik dan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78–90.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9424>
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(4), 1058–1075.  
<https://doi.org/10.36088/assabiqu.n.v4i4.2143>
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128.  
<https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1),

- 66–74.
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Nabila, A., Pattaufi, & Hakim, A. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Centered Learning (PCL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 30 Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Prihatin, Y., & Sari, R. H. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Siswa Kota Jombang Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra Dan Pendidikan*, 6(2), 136–145.
- Raihan, S., Nurhaedah, & Muthmainnah, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Centered Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Borong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2).
- Ramadhan, M. R., & Syah, E. F. (2024). Problematika Guru Dalam Mengajarkan Siswa Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas V Di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 3(7), 2024.  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12162/4707>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Y., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17.  
<https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Effectiveness of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.